

# PENGARUH SEKULARISASI TERHADAP MASYARAKAT MUSLIM DI INDONESIA

Qusnul Qolifah<sup>1</sup>, Sholihul Anwar<sup>2</sup>, Siti Nur'aini<sup>3</sup>

## ABSTRAK

Secularization has swept across the globe, profoundly affecting Muslim communities worldwide. This phenomenon has led to a disconnection from traditional Islamic values, resulting in a crisis of identity, morality and faith. Muslim societies are grappling with the consequences of secularization, which manifest in various aspects of life. The erosion of religious practices and values, particularly among Muslim youth, is alarming. Individualism and consumerism have replaced communal cohesion and spiritual pursuits. Traditional Islamic education is dwindling, and Western secularism's influence is increasingly evident. These shifts have sparked intense debates among scholars, policymakers and community leaders. This research delves into the complexities of secularization's impact on Muslim communities, employing a mixed-methods approach to provide a comprehensive understanding. The findings underscore the urgent need for strategic countermeasures to address these challenges. To revitalize Islamic values and foster resilient communities, this study proposes a multifaceted approach: integrated Islamic education, community-based initiatives, interfaith dialogue and critical examination of Western secularism's implications. By exploring these themes, this research aims to contribute meaningfully to the discourse on secularization and Muslim societies.

**Keywords:** Secularization, Muslim Communities, Islamic Values, Identity Crisis, Faith, Morality.

## ABSTRAK

Sekularisasi telah melanda seluruh dunia, sangat mempengaruhi komunitas Muslim di seluruh dunia. Fenomena ini telah menyebabkan terputusnya hubungan dari nilai-nilai Islam tradisional, yang mengakibatkan krisis identitas, moralitas, dan keyakinan. Masyarakat Muslim bergulat dengan konsekuensi sekularisasi, yang terwujud dalam berbagai aspek kehidupan. Erosi praktik dan nilai-nilai keagamaan, terutama di kalangan pemuda Muslim, mengkhawatirkan. Individualisme dan konsumerisme telah menggantikan kohesi komunal dan pengejaran spiritual. Pendidikan Islam tradisional semakin berkurang, dan

---

<sup>1</sup> Mahasiswa S.1 Prodi PAI, Sekolah Tinggi Agama Islam Muhammadiyah, Blora, 5821, Indonesia, [qusnulqolifah1804@gmail.com](mailto:qusnulqolifah1804@gmail.com)

<sup>2</sup> Dosen S.1 Prodi PAI, Sekolah Tinggi Agama Islam Muhammadiyah, Blora, 5821, Indonesia, [anwar@staimuhblora.ac.id](mailto:anwar@staimuhblora.ac.id)

<sup>3</sup> Dosen S.1 Prodi PAI, Sekolah Tinggi Agama Islam Muhammadiyah, Blora, 5821, Indonesia, [nurainimuthia24@gmail.com](mailto:nurainimuthia24@gmail.com)

pengaruh sekularisme Barat semakin jelas. Pergeseran ini telah memicu perdebatan sengit di antara para sarjana, pembuat kebijakan, dan pemimpin masyarakat. Penelitian ini menggali kompleksitas dampak sekularisasi terhadap komunitas Muslim, menggunakan pendekatan metode campuran untuk memberikan pemahaman yang komprehensif. Temuan ini menggarisbawahi kebutuhan mendesak akan tindakan pencegahan strategis untuk mengatasi tantangan ini. Untuk merevitalisasi nilai-nilai Islam dan menumbuhkan komunitas yang tangguh, penelitian ini mengusulkan pendekatan multifaset: pendidikan Islam terintegrasi, inisiatif berbasis komunitas, dialog antaragama dan pemeriksaan kritis terhadap implikasi sekularisme Barat. Dengan mengeksplorasi tema-tema tersebut, penelitian ini bertujuan untuk berkontribusi secara bermakna pada wacana sekularisasi dan masyarakat Muslim.

**Kata kunci:** Sekularisasi, Masyarakat Muslim, Nilai-nilai Islam, Krisis Identitas, Iman, Moralitas.

## **PENDAHULUAN**

Sekularisasi telah menjadi fenomena global yang mengubah wajah masyarakat Muslim secara signifikan. Nilai-nilai agama yang selama ini menjadi fondasi kehidupan, mulai memudar dan digantikan oleh nilai-nilai sekuler. Pengaruh liberalisme dan pluralisme memperlemah otoritas agama, sehingga individualisme dan konsumerisme meningkat. Masyarakat Muslim mulai kehilangan identitas dan kesadaran akan jati diri. Perilaku dan budaya Barat menggeser nilai-nilai Islam, sehingga menyebabkan krisis moral dan spiritual. Pendidikan dan moralitas pun terpengaruh, karena kurikulum pendidikan yang tidak memadukan nilai-nilai agama dengan ilmu pengetahuan. Dampak sekularisasi ini tidak hanya terbatas pada individu, tetapi juga mempengaruhi struktur sosial dan budaya masyarakat Muslim. Institusi-institusi agama mulai kehilangan peranannya dalam membentuk masyarakat. Pengaruh media dan teknologi juga mempercepat proses sekularisasi, sehingga masyarakat Muslim semakin terpengaruh oleh nilai-nilai sekuler. Adapun Pengaruh Sekularisasi adalah : Erosi nilai-nilai agama dan spiritual, Meningkatnya individualisme dan konsumerisme, Perubahan perilaku dan budaya, Krisis identitas dan kehilangan arah, Pengaruh negatif terhadap pendidikan dan moralitas.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh sekularisasi terhadap masyarakat Muslim di Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain studi korelasional. Tujuan

penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi hubungan antara sekularisasi dan keyakinan agama, praktik keagamaan, serta identitas Muslim.

## **PEMBAHASAN**

### **Sekularisasi**

Sekularisasi merupakan proses kompleks yang mengubah peran agama dalam kehidupan masyarakat. Ini melibatkan pemisahan antara agama dan kehidupan publik, negara, serta lembaga-lembaga sosial. Sekularisasi mengakibatkan pengurangan peran agama dalam pengambilan keputusan dan kehidupan sehari-hari.

Menurut para ahli, yaitu :

- 1) Peter Berger, mendefinisikan sekularisasi sebagai pemisahan antara agama dan kehidupan publik.
- 2) Max Weber, melihat sekularisasi sebagai proses rasionalisasi dan modernisasi.
- 3) Émile Durkheim menganggapnya sebagai perubahan dari masyarakat berbasis agama ke masyarakat berbasis rasionalitas.
- 4) Samuel Huntington memandangnya sebagai perubahan dari masyarakat berbasis agama ke masyarakat berbasis nilai-nilai Barat.
- 5) Nurcholish Madjid dan Hassan Hanafi menekankan pentingnya memisahkan agama dari negara tanpa meninggalkan nilai-nilai agama.

Sekularisasi memiliki beberapa dimensi, yaitu *Politik* (Pemisahan agama dan negara), *Sosial*. (Pengurangan peran agama dalam kehidupan sosial), *Ekonomi*, (Pengurangan peran agama dalam kegiatan ekonomi) *Budaya*, (Pengurangan peran agama dalam kebudayaan). Dengan demikian, sekularisasi membentuk masyarakat yang lebih plural, rasional, dan berorientasi pada kepentingan individu.

Sekularisasi di Indonesia merupakan proses kompleks yang dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Pada awalnya, pengaruh kolonialisme Belanda memperkenalkan konsep sekularisasi untuk memisahkan agama dari kehidupan publik. Hal ini memicu perdebatan di kalangan masyarakat dan tokoh-tokoh nasional.

#### **a. Faktor Internal**

- 1) Pengaruh kolonialisme Belanda: Pemerintahan kolonial memperkenalkan konsep sekularisasi untuk memisahkan agama dari kehidupan publik.
- 2) Perkembangan nasionalisme: Gerakan nasionalisme Indonesia memperjuangkan kemerdekaan dan memisahkan agama dari politik.

- 3) Pengaruh modernisasi: Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan pendidikan mempengaruhi cara berpikir masyarakat.
- 4) Kebijakan pemerintah: Pancasila dan UUD 1945 memperkuat prinsip sekularisasi.

b. Faktor Eksternal

- 1) Pengaruh Barat: Globalisasi dan pengaruh budaya Barat memperkenalkan nilai-nilai sekularisasi.
- 2) Perkembangan ilmu pengetahuan: Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi mempengaruhi cara berpikir masyarakat.
- 3) Pengaruh organisasi internasional: Organisasi seperti PBB dan UNESCO mempromosikan nilai-nilai sekularisasi

### **Pengaruh sekularisasi terhadap masyarakat Islam di Indonesia**

#### Dampak Positif

1. Peningkatan kebebasan beragama: Masyarakat Muslim lebih bebas memilih dan menjalankan ibadah.
2. Pengembangan ilmu pengetahuan: Sekularisasi memicu perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
3. Peningkatan kesetaraan: Kesetaraan antara agama dan kepercayaan diperkuat.
4. Pengurangan fanatisme: Pengurangan fanatisme agama dan peningkatan toleransi.

#### Dampak Negatif

1. Pengurangan peran agama: Pengurangan peran agama dalam kehidupan publik dan politik.
2. Kerusakan moral: Menurunnya moralitas dan nilai-nilai agama.
3. Ketergantungan pada materialisme: Fokus pada kepentingan material.
4. Konflik agama: Munculnya konflik antara kelompok agama.

#### Perubahan Sosial

1. Perubahan nilai-nilai keluarga: Perubahan nilai-nilai keluarga dan hubungan antara anggota keluarga.
2. Pengaruh pada pendidikan: Pengaruh sekularisasi pada pendidikan Islam.
3. Perubahan peran wanita: Perubahan peran wanita dalam masyarakat.
4. Pengaruh pada seni dan budaya: Pengaruh sekularisasi pada seni dan budaya Islam.

#### Dampak Politik

1. Pengurangan peran agama dalam politik: Pengurangan peran agama dalam pengambilan keputusan politik.

2. Peningkatan nasionalisme: Peningkatan nasionalisme dan pengurangan identitas agama.
3. Konflik antara agama dan negara: Konflik antara kepentingan agama dan negara.

### **Upaya menghadapi Sekularisasi**

1. Pendidikan Agama. Meningkatkan kesadaran dan pemahaman agama melalui pendidikan formal dan non-formal.
2. Dakwah. Menyebarkan ajaran agama melalui ceramah, diskusi, dan media sosial.
3. Dialog Antaragama. Meningkatkan pemahaman dan toleransi antara agama.
4. Pengembangan Kebijakan. Mengadvokasi kebijakan yang mendukung kepentingan agama dan masyarakat Muslim.
5. Pengembangan Budaya Islam. Mengembangkan seni, budaya, dan tradisi Islam yang sesuai dengan nilai-nilai agama.

Tokoh-tokoh agama seperti: Nurcholish Madjid, Hassan Hanafi, KH. Abdurrahman Wahid (Gus Dur), KH. Hasyim Muzadi berperan penting dalam menghadapi sekularisasi dengan: Mengembangkan pemikiran Islam yang moderat, Meningkatkan kesadaran agama melalui dakwah, Mengadvokasi kebijakan yang mendukung kepentingan agama.

Organisasi yang terlibat didalamnya seperti; Nahdlatul Ulama (NU), Muhammadiyah, Majelis Ulama Indonesia (MUI), Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI).

Tantangan dan Harapan menghadapi sekularisasi memerlukan upaya dari 1) kesadaran dan komitmen masyarakat, 2) kerjasama antara tokoh agama, organisasi, dan pemerintah dan 3) pengembangan pemikiran Islam yang moderat dan kontekstual.

Dengan upaya bersama, masyarakat Muslim Indonesia dapat menghadapi pengaruh sekularisasi dan mempertahankan nilai-nilai agama.

### **KESIMPULAN**

Sekularisasi telah mempengaruhi masyarakat Muslim Indonesia sejak era kolonial, memisahkan agama dari kehidupan publik dan politik. Dampaknya beragam: peningkatan kebebasan beragama, pengembangan ilmu pengetahuan, serta pengurangan fanatisme. Namun, kerusakan moral, ketergantungan materialisme, dan konflik agama juga muncul. Menghadapi sekularisasi, masyarakat Muslim perlu meningkatkan kesadaran agama, dakwah, dialog antaragama, dan pengembangan kebijakan yang mendukung. Tokoh-tokoh agama seperti Nurcholish Madjid dan Hassan Hanafi berperan penting dalam mengembangkan pemikiran Islam moderat. Kesadaran dan komitmen masyarakat, kerjasama antara tokoh agama, organisasi, dan pemerintah, serta pengembangan pemikiran Islam moderat menjadi kunci

menghadapi sekularisasi. Dengan upaya bersama, masyarakat Muslim Indonesia dapat mempertahankan nilai-nilai agama dan menghadapi tantangan sekularisasi.

## **REFERENSI**

Nurcholish Madjid, "Sekularisasi dan Agama" (Jakarta: Paramadina, 1998).

Hassan Hanafi, "Islam dan Sekularisasi" (Jakarta: Pustaka Firdaus, 1999).

M. Syafi'i Anwar, "Pengaruh Sekularisasi terhadap Masyarakat Muslim" (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003).

Fazlur Rahman, "Sekularisasi dan Modernisasi" (Jakarta: Pustaka Firdaus, 2001).

KH. Abdurrahman Wahid, "Islamku, Islam Anda, Islam Kita" (Jakarta: LKiS, 2001).

Jurnal Studia Islamika, Vol. 10, No. 2, 2003, "Sekularisasi dan Masyarakat Muslim di Indonesia".

Jurnal Ulumul Qur'an, Vol. 5, No. 1, 2004, "Pengaruh Sekularisasi terhadap Nilai-Nilai Agama".

Jurnal Islamika, Vol. 12, No. 1, 2011, "Sekularisasi dan Modernisasi di Indonesia".

"Sekularisasi dan Masyarakat Muslim di Indonesia" oleh M. Syafi'i Anwar (Kompas, 20 Februari 2003).

"Pengaruh Sekularisasi terhadap Agama" oleh Hassan Hanafi (Republika, 10 Januari 2001).